

INTISARI

Istilah *Smart Eco Bioproduction* (SEB) masih belum diketahui petani, tetapi secara kaidahnya konsep SEB telah diterapkan oleh petani melalui pengembangan sistem pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu bentuk penerapan konsep SEB adalah inovasi Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) oleh Badan Litbang Pertanian. Inovasi ayam KUB gayut sekali dengan sistem peternakan semi intensif dalam mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia. Keberlanjutan penerapan SEB pada inovasi ayam KUB tidak terlepas dari pengaruh persepsi petani. Persepsi diperlukan untuk menyeleksi dan mengorganisir setiap inovasi yang diterima petani. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi persepsi dan aspek pembentuk persepsi petani terhadap penerapan konsep SEB pada inovasi ayam KUB. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif yang dilaksanakan di Kelompok Tani Sawung Maju, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman pada bulan Februari-Desember 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan FGD. Adapun informan yang digunakan meliputi petani, PPL, pendamping BSIP, serta stakeholder lain yang terlibat dalam penerapan SEB di Kelompok Tani Sawung Maju. Analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, dan display data, sedangkan uji keabsahan data dilakukan melalui metode triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani memiliki persepsi baik terhadap penerapan SEB pada inovasi ayam KUB apabila ditinjau dari pemahaman kognitif, tetapi petani tidak memiliki pengalaman sosial yang cukup baik dalam penerapan SEB sehingga menyebabkan biasanya persepsi yang dihasilkan. Aspek dominan pembentuk persepsi petani adalah kondisi demografi sosial petani dan karakteristik inovasi. Temuan lain menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap keberlanjutan penerapan SEB sangat dipengaruhi oleh hubungan interpersonal petani, peran ketua kelompok, dan peran penyuluh pertanian.

Kata Kunci: Inovasi Ayam KUB, Keberlanjutan, Persepsi, *Smart Eco Bioproduction*

ABSTRACT

Smart Eco Bioproduction (SEB) is still unfamiliar to farmers, but in principle, the concepts of SEB have been applied by farmers. One of the innovations for applying the SEB concept is the Kampung Unggul Balitbangtan chicken (KUB chicken). The KUB chicken is an innovation of the Agricultural Research and Development Agency to realize food security in Indonesia. The KUB chicken farming system is closely related to eco-friendly and sustainable agriculture in animal husbandry. The sustainability of SEB implementation is related to the influence of farmer's perceptions because it's needed to select and organize every innovation farmers receive. This study aims to identify farmers' perceptions and aspects can form the farmers' perceptions of SEB implementation. This research used a descriptive qualitative approach and was conducted in the Sawung Maju Group Farmer in Berbah Sub-district, Sleman Regency from February to December 2023. The data was collected by interviews, observations, and FGD. The informants included farmers, agricultural workers, and other stakeholders who were involved in the implementation of SEB in the research site. The data validity was tested by the data source triangulation method. The results showed that the farmers had a good cognitive perception of the implementation of SEB but farmers didn't have good enough social experience, causing misperceptions. The aspects that influenced the formation of farmers' perceptions were social demographics and innovation characteristics. Other findings showed that the sustainability of SEB implementation were strongly influenced by the farmers' interpersonal relationships, the group leaders' role, and the agricultural extension workers' role.

Keywords: KUB chicken innovation, Perception, Sustainability, Smart Eco Bioproduction